PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* BERBANTUAN *CANVA* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 12 MANURUNGE

Firdaus¹, Achmad Shabir², Wiani Wahyuni^{3*}

¹Makassar State University, Makassar

²Makassar State University, Makassar

³Makassar State University, Makassar

*Corresponding Address: wianiwahyuni@gmail.com

Received: Mei 14, 2025

Accepted: Juni 03, 2025

Online Published: Juni 09, 2025

ABSTRACT

This research is classroom action research which aims to determine descriptions of teacher activities, student activities, and learning outcomes in implementing the Canva-Assisted CTL learning model in Improving Mathematics Learning Outcomes for grade IV students at SD Negeri 12 Manurunge. The subjects in this research were all 23 grade IV students and the homeroom teachers. Data collection techniques use were observation and tests. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results showed that teacher activities in managing learning experienced an increase in the optimal learning process from cycle I to cycle II seen from teacher activities in implementing good learning designs in accordance with the steps of the CTL learning model assisted by Canva. Student activity in participating in the learning process has increased from cycle I to cycle II as seen from the results of observations during the learning process using observation sheets. As for student learning outcomes in cycle I, there were 16 out of 23 students who completed with an average score of 79.1 with the percentage of student learning completeness reaching 69.57% (sufficient), while student learning outcomes in cycle II were 20 out of 23 students achieving a score. completed with an average score of 87.6 with a student learning completion percentage reaching 86.9% (good). It can be concluded that the Canva-assisted CTL learning model can improve student Mathematics learning outcomes.

Keywords: CTL Assisted by *Canva*. Learning outcomes. Mathematics

PENDAHULUAN

Permasalahan yang ditemukan di Sekolah Dasar Negeri 12 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yaitu kurangnya hasil belajar Matematika siswa kelas IV. Berdasarkan hasil dari pra penelitian pada tanggal 17 sampai 19 September 2024 yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 12 Manurunge bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yaitu 75. Data nilai Sumatif pada mata pelajaran Matematika ditemukan 7 dari 23 siswa yang mendapat nilai tuntas, sedangkan 16 siswa lainnya mendapatkan nilai tidak tuntas dengan nilai yang berada di bawah SKBM.

Pembelajaran Matematika yang kurang disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru pada saat melaksanakan pra penelitian menunjukkan bahwa : 1) Metode pembelajaran yang kurang bervariasi, terlihat dari penerapan metode ceramah yang

paling sering dipilih guru. 2) Guru kurang memberikan contoh yang konkrit sehingga siswa kurang memahami isi materi pelajaran. 3) Media pembelajaran yang kurang inovatif dan bervariasi yang relevan dengan materi. Faktor siswa pada proses pembelajaran Matematika menunjukkan bahwa : 1) Kurangnya konsentrasi siswa dalam memperhatikan penjelasan guru. 2) Siswa mengaku memahami materi setelah dijelaskan, namun tampak tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. 3) Siswa merasa jenuh dan bosan saat belajar.

Kondisi pembelajaran yang telah dijelaskan tersebut harus segera diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 12 Manurunge Kabupaten Bone. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, calon peneliti bermaksud melakukan perbaikan hasil belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan *Canva* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Manurunge.

Berdasarkan hasil penelitian Rukman (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran kontekstual tepat jika diimplementasikan pada kegiatan belajar Matematika karena siswa akan mampu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupannya dan memperoleh pengetahuan yang akan memudahkan mereka memahami materi dan menghubungkannya secara bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Sependapat dengan Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar dalam kelas eksperimen setelah menerapkan model pembelajaran CTL. Pembelajaran di kelas menggunakan model CTL memberikan dampak positif dan banyak peluang bagi siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diajarkan. Sehingga siswa bersemangat untuk berkembang dan tidak menimbulkan kebosanan dalam proses pembelajaran.

Menggunakan model pembelajaran adalah upaya untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membuat suatu kurikulum, disebut juga dengan rencana pembelajaran. Dengan memanfaatkan model pembelajaran secara efektif, kita akan memahami model rancangan guru yang diterapkan kepada siswa, sehingga dapat memahami kepribadian siswa (Khoerunnisa, 2020).

Model pembelajaran CTL adalah model yang merancang pembelajaran yang memungkinkan pendidik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hasibuan (2016) mengungkapkan bahwa model pembelajaran CTL Merupakan pendekatan pendidikan holistik yang bertujuan untuk membantu siswa memahami makna konten pendidikan dan kaitannya dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan budaya), sehingga siswa dapat secara dinamis dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi untuk membangun pemahamannya.

Proses pembelajaran tidak berlangsung efektif apabila hanya menerapkan model pembelajaran, namun juga harus diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran diibaratkan sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Menurut M. Hasan et al (2021) Media pembelajaran adalah semua alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berperan sebagai penghubung dalam memberikan informasi antara pemberi dan pihak lain, khususnya dari guru ke penerima atau siswa yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi pada siswa sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat dapat dimanfaatkan oleh guru dalam memilih media pembelajaran, salah satu dari sekian banyaknya aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi adalah *Canva*. Media *Canva* merupakan fitur desain dengan template yang menarik dan beragam, digunakan untuk membuat media seperti poster, video menarik, infografis, dan lain-lain. *Canva* adalah aplikasi atau website yang menyediakan desain grafis online yang memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran (Kharissidqi, 2022).

Matematika dikenal sebagai ratu ilmu pengetahuan karena merupakan landasan dasar atas ilmu-ilmu lainnya, memuat unsur perhitungan angka-angka yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan sehari-hari manusia dan berperan penting untuk meningkatkan kemampuan intelektual, membantu siswa menganalisis, mencari solusi sebuah permasalahan, dan memahami dunia di sekitar mereka dengan melibatkan logika. Pembelajaran matematika di sekolah dimaksudkan untuk mengajarkan siswa bagaimana memahami proses berpikir matematis ketika menyelesaikan masalah dan memberikan pemahaman konsep matematika secara komprehensif (Firdaus, 2023).

Tindakan terstruktur yang dilakukan guru dalam mengajar melalui penggunaan media dan model pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran lebih efektif dengan melibatkan siswa. Hal ini dikarenakan guru dapat melihat secara langsung siswa dapat mengikuti dan menerima kegiatan pembelajaran dengan menyenangkan, menarik, menantang, dan memotivasi. Apabila proses pembelajaran berjalan dengan efektif maka akan berdampak pada kualitas individu dan meningkatkan mutu pendidikan yang di mana pendidikan adalah salah satu pondasi penting dalam kehidupan manusia karena telah menjadi kebutuhan pokok pada era yang semakin berkembang dan menjadi sarana bagi setiap individu untuk dapat terhindar dari kebodohan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, maka pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar (Peraturan Pemerintah RI, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran CTL Berbantuan *Canva* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Manurunge”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana Syafrida, (2022) mengatakan bahwa pendekatan dengan metodologi penelitian berbasis persepsi dikenal dengan pendekatan kualitatif. Fenomena penelitian menghasilkan analisis deskriptif dan diinterpretasikan dalam bentuk naratif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian atau aktivitas ilmiah yang dilakukan pendidik dan peneliti di kelas dengan menggunakan tindakan untuk meningkatkan prosedur dan hasil. Jenis penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang terus berjalan sehingga menimbulkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan disebut dengan PTK (Azizah, 2021). Penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus yang mengacu pada pendekatan tindakan kelas serta melibatkan putaran tindakan yang berurutan untuk mengatasi masalah atau perbaikan dalam konteks pembelajaran. Penggunaan desain penelitian tindakan kelas dipandang relevan dalam penelitian ini karena Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 12 Manurunge melalui penerapan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva*.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 12 Manurunge Kabupaten Bone dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki

dan 16 siswa perempuan. Tahapan pelaksanaan PTK terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, implementasi, observasi, dan evaluasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman menurut Syafrida (2021) yang terdiri dari tiga tahapan yakni (a) Reduksi Data, (b) Penyajian Data, (c) Menarik Kesimpulan atau verifikasi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini terdiri dari indikator proses dan indikator hasil dalam menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Refleksi Siklus I

Seluruh data yang ditemukan pada siklus I diperoleh melalui observasi aktivitas guru dan siswa, seluruh aspek aktivitas guru dan siswa telah dilaksanakan namun meskipun semua aspek sudah dilakukan pada tindakan siklus I ditemukan beberapa kekurangan yang perlu ditingkatkan agar lebih maksimal dari aspek guru dan siswa yaitu :

Aktivitas Guru

Dari hasil observasi aktivitas guru ditemukan beberapa kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana dengan baik maupun belum terlaksana dengan baik. Adapun kegiatan yang belum terlaksana dengan baik yaitu : a) Guru kurang maksimal mengarahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan materi kalimat matematika dan perhitungannya pada *Canva* dan sulit dipahami oleh siswa. b) Guru belum maksimal membimbing siswa dalam melakukan transaksi jual beli dengan menuliskan kalimat Matematika dan perhitungannya. c) Guru belum maksimal berkeliling memfasilitasi siswa yang mengalami kesulitan. d) Guru kurang maksimal mengecek hasil kerja kelompok siswa. e) Guru belum maksimal menyimpulkan isi materi pada pembelajaran dan kurang dipahami siswa.

Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi aspek siswa ditemukan beberapa kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana dengan baik maupun belum terlaksana dengan baik. Adapun kegiatan yang belum terlaksana dengan baik adalah sebagai berikut : a) Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan awal yang diberikan untuk membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar. b) Siswa kurang menyimak materi pembelajaran yang disampaikan guru. c) Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. d) Siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas dan meminta bantuan jika mengalami kesulitan e) Siswa belum maksimal memeriksa hasil kerja kelompok dengan melihat jawaban yang benar pada papan tulis. f) Siswa belum maksimal menyimpulkan isi materi pembelajaran. g) Siswa kurang termotivasi dan percaya diri dalam belajar.

Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari siklus II, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva* lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus I. Terjadi peningkatan yang lebih baik dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

Aktivitas Guru

Refleksi aktivitas guru : a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. b) Guru memberikan pertanyaan awal untuk membangun pengetahuan baru siswa berdasarkan pengalaman belajar dengan jelas. c) Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan penjelasan materi kalimat matematika dan perhitungannya pada Canva dengan jelas dan mudah dipahami siswa. d) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa dengan jelas dan mudah dipahami. e) Guru mampu membagi siswa ke dalam kelompok heterogen dengan tertib. f) Guru membagi siswa menjadi tim pembeli dan tim penjual dengan tertib. g) Guru menjelaskan cara melakukan transaksi jual beli menggunakan poster Market Matematika yang terbuat dari Canva dengan jelas. h) Guru membimbing siswa dalam melakukan transaksi jual beli dengan menuliskan kalimat Matematika dan perhitungannya dengan baik. i) Guru membagikan LKK yang dikerjakan secara berkelompok dengan baik. j) Guru berkeliling memfasilitasi siswa yang mengalami kesulitan secara menyeluruh. k) Guru mengecek hasil kerja kelompok siswa dengan baik. l) Guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran dengan jelas dan dipahami oleh siswa. m) Guru membagikan lembar refleksi kepada siswa dengan baik. o) Guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa dengan baik.

Aktivitas Siswa

Refleksi aktivitas siswa : a) Siswa dapat memahami tujuan pembelajaran. b) Siswa aktif menjawab pertanyaan awal yang diberikan untuk membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar. c) Siswa menyimak dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru. d) Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. e) Siswa duduk berkelompok sesuai arahan dari guru dengan tertib. f) Siswa duduk berkelompok sesuai pembagian tim oleh guru dengan tertib. g) Siswa menyimak dan memahami penjelasan cara melakukan transaksi jual beli menggunakan poster market matematika yang terbuat dari Canva. h) Siswa melakukan transaksi jual beli dengan menuliskan kalimat matematika dan perhitungannya dengan tertib. i) Siswa aktif mengerjakan LKK secara berkelompok. j) Siswa aktif dalam mengerjakan tugas dan meminta bantuan jika mengalami kesulitan. k) Siswa memeriksa hasil kerja kelompok dengan melihat jawaban yang benar pada papan tulis dengan benar. l) Siswa kurang mampu menyimpulkan isi materi pembelajaran dengan benar. m) Siswa mampu memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan baik. n) Siswa termotivasi dan percaya diri dalam belajar.

Hasil belajar

Siklus I

Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I diikuti oleh 23 siswa dan di antara seluruh siswa terdapat 16 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan nilai rata-rata 79,1 atau persentase ketuntasan belajar mencapai 69,57% (cukup). Nilai perolehan 16 siswa yang mencapai nilai tuntas di antaranya : AADS (80), ADPM (75), AMAA (85), ANHF (85), ANA (90), AS (100), ASI (85), AH (80), DAA (80), DAT (80), FF (85), FAA (80), MFPK (80), NF (85), NK (80), dan RS (90). Sedangkan 7 siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas yaitu : AAN (65), ANM (70), DKP (70), FW (70), MRS (70), RES (65), RPA (70).

Siklus II

Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan pada siklus II diikuti oleh 23 siswa dan di antara seluruh siswa terdapat 20 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan nilai rata-rata 87,6 atau persentase ketuntasan belajar mencapai 86,9 % (Baik). Nilai perolehan 20 siswa yang mencapai nilai tuntas adalah : AADS (90), AAN (95), ANM (85), ADPM (85), AMAA (75),

ANHF (85), ANA (100), AS (100), ASI (100), AH (85), DAA (95), DKP (100), DAT (100), FF (85), FAA (85), MFPK (80), MRS (85), NF (95), NK (90), RS (95). Sedangkan 3 siswa yang tidak tuntas adalah : FW (70), RES (70), RPA (65).

Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan data aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian dalam menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan Canva dalam meningkatkan hasil belajar Matematika.

Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru saat berlangsungnya proses penelitian menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 14 aspek yang akan diamati. Aspek yang diamati dalam lembar observasi aktivitas guru dirancang dan diuraikan berdasarkan sintaks model pembelajaran CTL berbantuan Canva. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhsam (2020), aspek yang diamati dalam lembar aktivitas guru berfokus pada sintaks model pembelajaran CTL.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dalam menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva* masih perlu ditingkatkan, dapat diketahui bahwa guru belum melaksanakan pembelajaran secara optimal. Terdapat lima indikator yang belum optimal dilaksanakan oleh guru dan akan dimaksimalkan pada pelaksanaan siklus berikutnya.

Hal tersebut terjadi karena model pembelajaran CTL memiliki kekurangan seperti yang dikemukakan oleh Hasudungan (2022) bahwa karena guru bukan lagi sebagai pusat informasi dalam menerapkan model CTL maka guru harus berupaya dengan keras agar lebih intensif dalam membimbing. Maka dari itu data aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I direfleksi dan dijadikan sebagai bahan perbaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari siklus II, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva* lebih baik dibandingkan pembelajaran pada siklus I. Terjadi peningkatan yang lebih baik dari aktivitas guru. Dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran CTL berbantuan *Canva*.

Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilaksanakan pada waktu yang sama dengan observasi aktivitas guru. Aspek yang diamati pada aktivitas siswa terdiri dari 14 indikator yang sesuai dengan aspek yang diamati pada aktivitas guru. Perolehan hasil observasi aktivitas siswa siklus I ditemukan beberapa kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik.

Sejalan dengan Hasudungan (2022) ketika mencoba mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, siswa sering kali melakukan kesalahan maka siswa harus terus gagal untuk membuat hubungan yang tepat. Maka dari itu aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I direfleksi dan dijadikan sebagai bahan perbaikan.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus II, terlihat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal, suasana kelas selama proses belajar berlangsung dengan aktif. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang diperoleh siswa dari keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva*. Terjadi peningkatan yang lebih baik dari aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II.

Hasil belajar

Hasil belajar siklus I yaitu terdapat 16 dari 23 siswa mencapai SKBM dengan persentase ketuntasan 69,57% . Sedangkan pada tes evaluasi siklus II terdapat 20 siswa yang mencapai SKBM dengan persentase ketuntasan 86,9 % . Kriteria pengukuran penelitian ini menggunakan 3 kategori yaitu : baik (3), cukup (2), dan kurang (1).

KESIMPULAN

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Manurunge mengalami peningkatan proses pembelajaran yang optimal dari siklus I ke siklus II dilihat dari aktivitas guru dalam melaksanakan rancangan pembelajaran yang baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran CTL berbantuan *Canva*.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika yang menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dilihat keaktifan siswa saat belajar terlihat dari hasil pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
3. Hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 12 Manurunge dengan menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva* pada siklus I terdapat 16 dari 23 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 79,1 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 69,57% (cukup), sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 20 dari 23 siswa mencapai nilai tuntas dengan nilai rata-rata 87,6 dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 86,9% (baik). Berdasarkan data tersebut maka terbukti bahwa penerapan model pembelajaran CTL berbantuan *Canva* pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar yang ditandai dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasibuan, D. H. M. I., & Pd, M. (2014). MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) Oleh. *IAIN Padang Sidipuan*, II(01), 1–12.
- Hasudungan, A. N. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika*, 3(2), 112–126.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–27.
- Muhsam, J., & Lestado, M. R. (2020). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Gaya Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary*, 3(2), 53–57.
- Peraturan Pemerintah RI. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan (PP Nomor 57 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2021)*. 102501.
- Rukman, V. R., & Samsudin, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual Berbantuan Aplikasi Canva Materi Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 1(2), 133–141.
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan

Belitang III Kabupaten OKU Timur. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 108–119.

Syafrida, syahir H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*